

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan observasional analitik, yaitu penelitian yang dilakukan hanya melakukan pengamatan saja tanpa intervensi. Pengambilan data yang dilakukan bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang keadaan secara objektif.

Rancang penelitian yaitu *cross-sectional*. Penelitian akan dilakukan hanya pada satu waktu, tiap subjek diobservasi hanya satu kali saja dan tidak ada pengulangan.

#### **B. Populasi Penelitian**

1. Populasi penelitian ini adalah Paud Amonglare, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Godegan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan TPA As-Sakinah Krandon, XX Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman dengan metode *total sampling* maka subjek penelitiannya adalah seluruh pasangan ibu dan anak usia 3 sampai 5 tahun di Paud Amonglare, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Godegan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan TPA As-Sakinah Krandon, XX Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman yang berjumlah total 32 anak beserta ibunya.

## 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi:

### a. Kriteria inklusi:

- 1) Gigi desidui yang sudah erupsi
- 2) Anak usia 3-5 tahun
- 3) Bersedia menjadi subyek penelitian
- 4) Tinggal bersama ibu kandungnya.

### b. Kriteria eksklusi:

- 1) Ibu yang tidak datang
- 2) Anak dengan usia lebih dari 5 tahun 1 bulan.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Paud Amonglare, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Godegan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan TPA As-Sakinah Krandon, XX Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman, dilaksanakan sekitar bulan November 2016 -Januari 2017.

## D. Variabel Penelitian

1. Variabel pengaruh : Indeks karies gigi ibu
2. Variabel terpengaruh : Indeks kebersihan mulut pada periode anak
3. Variabel terkontrol : Usia subyek penelitian (3-5 tahun)  
Minum susu botol  
Gigi desidui yang sudah erupsi
4. Variabel tak terkontrol : Pola makan

Kebiasaan buruk

Jenis kelamin, proporsi jumlah laki-laki dan perempuan

### **E. Definisi Operasional**

1. Kebersihan gigi dan mulut adalah kebersihan yang dilihat dari keadaan plak gigi, dapat diukur dengan menggunakan indeks PHP-M, yaitu dengan mengaplikasikan *disclosing* pada permukaan gigi bukal dan labial, apabila tertinggal warna *disclosing* merah muda maka dapat disimpulkan bahwa pada gigi tersebut terdapat plak.
2. Periode gigi desidui adalah masa pertumbuhan pada gigi anak usia 3-5 tahun sejumlah 20 gigi.
3. Usia yang digunakan untuk penelitian adalah usia anak 3-5 tahun, yaitu usia terhitung tepat 3 tahun semenjak tanggal penelitian dan usia 5 tahun terhitung saat ulang tahun ke-5 sebelum atau pada tanggal penelitian.
4. Indeks karies gigi ibu merupakan pengukuran penyakit pada gigi dan mulut yang pernah dialami oleh ibu dari masa kehamilan hingga sekarang, yang pernah dilakukan pemeriksaan ke dokter gigi ataupun yang belum pernah diperiksa ke dokter gigi.
5. PHP-M (*Personal Hygiene Performance Modified*) merupakan indeks untuk mengukur nilai kebersihan mulut berdasarkan keadaan plak di permukaan gigi dengan menggunakan *disclosing*.
6. DMF-T D = *Decayed* gigi karies yang masih dapat ditambal, M = *Missing* gigi karies yang sudah hilang atau seharusnya dicabut, F = *Filling* gigi

karies yang sudah ditambal,  $T = \textit{Tooth}$  gigi permanen. DMF-T merupakan indeks untuk mengukur keadaan klinis karies gigi pada rongga mulut seseorang dengan cara menghitung keadaan *decay*, *filling*, dan gigi yang hilang atau sudah dicabut.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Alat:

- a. Sonde digunakan untuk memeriksa keadaan plak pada permukaan gigi yang sudah diaplikasikan disclosing, dan digunakan dalam mengukur kedalaman kavitas pada indeks DMF-T.
- b. Kaca mulut digunakan untuk melihat keadaan kavitas pada rongga mulut, dan untuk meretrak bagian bukal.
- c. Pinset digunakan untuk mengambil bahan-bahan kecil seperti kapas.
- d. Neirbeikan digunakan untuk meletakkan alat dan bahan yang akan digunakan saat penelitian

### 2. Bahan:

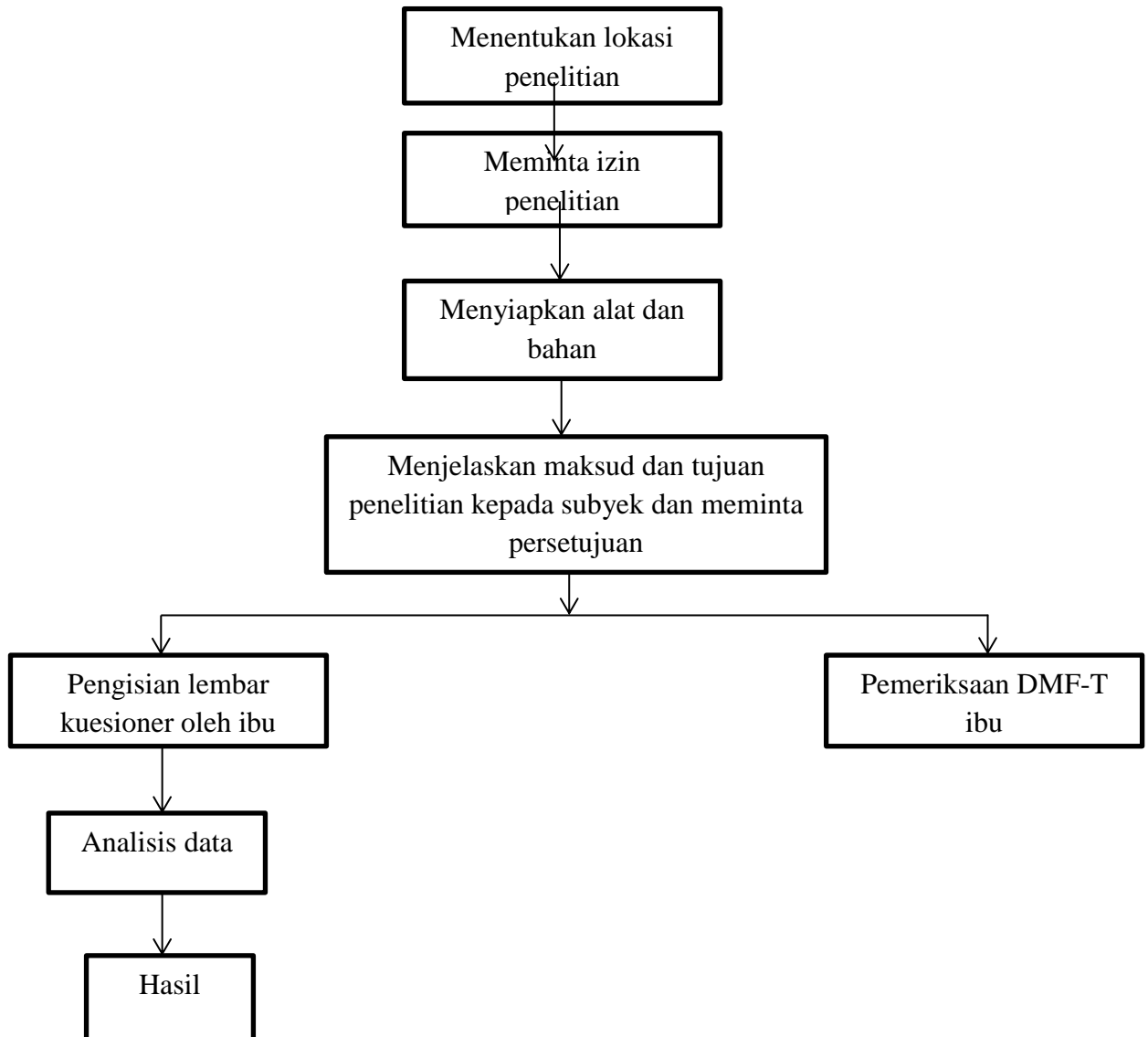
- a. Kapas digunakan untuk membersihkan dan mensterilkan alat diagnostik, serta digunakan untuk mengaplikasikan *disclosing* diseluruh permukaan gigi.
- b. *Handscoon* digunakan untuk melindungi diri dari saliva pasien.
- c. *Disclosing* digunakan untuk melihat keadaan plak pada permukaan gigi pasien.

- d. Lembar *informed consent* digunakan untuk menyatakan bahwa subyek bersedia dalam mengikuti penelitian ini.
- e. Lembar form pemeriksaan PHP-M dan DMF-T

### **G. Jalannya Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti melakukan pengurusan ijin penelitian
  - b. Peneliti survey lokasi penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Peneliti mendatangi lokasi penelitian
  - b. Peneliti memberikan penjelasan kepada ibu dan anak sebagai obyek peneliti
  - c. Pemberian informed consent
  - d. Pemeriksaan PHP-M pada anak
  - e. Pemeriksaan DMF-T kepada ibu
  - f. Peneliti mengumpulkan data dan melakukan analisis
  - g. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh

## H. Alur Penelitian



Gambar 5. Bagan Alur Penelitian

## **I. Analisis Data**

Data hasil penelitian dengan data distribusi normal yang diperoleh kemudian diuji menggunakan uji korelasi *Pearson* untuk mengetahui hubungan antara kebersihan mulut pada periode gigi desidui dengan riwayat penyakit gigi dan mulut ibu, dan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov*.

## **J. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengurus ethical clearance terlebih dahulu. Peneliti juga harus meminta persetujuan kepada responden untuk bersedia menjadi subyek penelitian dengan mengisi lembar *informed consent* dan menerapkan prinsip-prinsip dalam penelitian serta menghormati hak-hak subyek penelitian.